

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian "Valuasi Benefit dan Profit RTH Publik Eks SPBU Kota Surabaya" dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari dua rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut ini :

#### I. Kontribusi vegetasi sebagai elemen penyusun RTH Publik Eks SPBU Kota Surabaya

- a. Total biomassa yang dimiliki oleh vegetasi berdasarkan persamaan allometrik pada zona iklim lembab yakni pada stratum B mencapai 13.272,35 kg/ pohon, sedangkan stratum C mencapai 3.128,06 kg/ pohon dengan total biomassa yang dimiliki pada ke 13 RTH Publik tersebut mencapai 16.400,41 kg/ pohon. Sedangkan berdasarkan persamaan allometrik pada zona iklim basah pada stratum B mencapai 1,024.79 kg/ pohon, sedangkan stratum C mencapai 274.78 kg/ pohon dengan total biomassa yang dimiliki pada ke 13 RTH Publik tersebut mencapai 1,299.57 kg/ pohon
- b. Kemampuan dalam menghasilkan oksigen (produktifitas oksigen) pada ke 13 RTH Publik berdasarkan persamaan allometrik pada zona iklim lembab oleh stratum B mampu menghasilkan oksigen sebanyak 11.973.011,65 gram/ hari, sedangkan oleh stratum C mampu menghasilkan oksigen sebanyak 3.170.243,72 gram/ hari, sehingga total oksigen yang dihasilkan mencapai 15.143.255,37 gram/ hari. Sedangkan berdasarkan persamaan allometrik pada zona iklim basah, produktifitas oksigen pada stratum B mencapai 30,023.08 gram/ hari, pada stratum C mencapai 9,694.47 gram/ hari dengan total keseluruhan mencapai 39,717.55 gram/ hari.

#### II. Nilai Manfaat dari RTH Publik Eks SPBU Kota Surabaya

- c. Nilai ekonomi oksigen setelah dikonversi dalam rupiah (berdasarkan kurs Rupiah pada tanggal 25 November 2013) mencapai Rp. 1.015.071.337 per hari.
- d. Pembiayaan pembangunan 13 RTH mencapai Rp. 4.384.922.900, sedangkan untuk biaya pemeliharaan 13 RTH dalam setahun mencapai Rp. 9.510.299.900.
- e. Berdasarkan analisis profitabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perubahan guna lahan menjadi RTH Publik dikatakan menguntungkan dengan ketentuan berikut ini :

- TOTAL NPV > 3.023.985.620.046
- IRR > 0,1 = 0,1138
- BCR > 1 = 67,079
- PBP Tahun 2005–2008 = 1 (12 bulan)

Pengembalian fungsi guna lahan menjadi RTH Publik memberikan keuntungan dan kontribusi besar terhadap lingkungan serta mampu mendukung pemulihan kualitas lingkungan Kota Surabaya.

## 5.2 Saran

Adanya keterbatasan ruang lingkup materi yang dibahas pada penelitian “Valuasi RTH Publik Kota Surabaya Berdasarkan Nilai Ekonomi (Studi Kasus :Alih Fungsi Lahan Eks SPBU menjadi taman/ jalur hijau”, maka diberikan beberapa saran untuk menyempurnakan.

Berikut ini merupakan beberapa saran yang mampu diberikan oleh peneliti kepada para *stakeholder* yang berperan dalam pembangunan Kota Surabaya, antara lain:

### 1. Bagi Pemerintah

- a. Menimbang besarnya keuntungan yang diperoleh dari keberadaan RTH di Kota Surabaya, hendaknya dapat dipertahankan dan atau ditingkatkan jumlah ketersediaannya.
- b. Adanya kajian ini menjadi koreksi dalam perkembangan pembangunan Kota Surabaya yang telah didominasi oleh lahan terbangun, sehingga mampu melakukan upaya- upaya pembangunan yang merujuk pada *sustainable development*.
- c. Adanya nilai *profitabilitas* yang dimiliki oleh pembangunan RTH Publik seperti yang terjadi di Kota Surabaya, maka dapat dijadikan sebagai contoh dan rujukan dalam mengadopsi inovasi Kota Surabaya untuk pembangunan perkotaan kota- kota lain.

### 2. Bagi Masyarakat

- a. Hendaknya turut mendukung dalam upaya penyediaan RTH (Publik/ Privat), dapat dimulai melalui lingkungan terkecil yaitu lingkungan sekitar tempat tinggal dengan turut menyediakan vegetasi baik berupa pohon hingga tanaman hias lainnya.
- b. Partisipasi masyarakat juga dapat diwujudkan dalam bentuk partisipasinya dalam organisasi lingkungan yang menjaga kelestarian lingkungan yakni salah satunya mendukung ketersediaan RTH.
- c. Secara global, masyarakat dapat mendukung dengan cara tidak melakukan penebangan pohon secara liar, melainkan dilakukan dengan tebang pilih untuk menjaga kelestarian.

### 3. Bagi Akademisi

- a. Keterbatasan ruang lingkup kajian dalam penelitian ini meliputi terbatasnya aspek yang dikaji serta penggunaan standar nilai ekonomi oksigen dari *New South Wales* yang memiliki perbedaan karakteristik dengan wilayah studi, sehingga untuk penelitian

selanjutnya agar dilakukan perbaikan dengan menggunakan standart pada daerah yang memiliki karakteristik sama dengan wilayah studi.

- b. Penentuan klasifikasi zona iklim yang memperngaruhi penggunaan persamaan allometrik yang digunakan agar diperhatikan dan mendapat perbaikan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Perhitungan estimasi riap vegetasi yang dilakukan secara umum dan digeneralisir pada 13 jenis vegetasi yang sama yang terdapat pada wilayah studi menjadikan kelemahan dari penelitian ini, sehingga untuk penelitian selanjutnya agar dapat diperbaiki dengan menghitung estimasi riap dari jenis vegetasi secara menyeluruh.
- d. Kajian lanjutan yang lebih komprehensif dapat dilakukan dengan melakukan penelitian pada keseluruhan klasifikasi vegetasi mulai dari stratum B, stratum C, stratum D, hingga stratum E serta memuat seluruh aspek keuntunan yang dihasilkan oleh RTH Publik.
- e. Untuk melakukan kajian lebih komprehensif terkait RTH Publik mengenai nilai ekonomi yang terkandung di dalamnya dari berbagai aspek dan berbagai metode seperti *Travel Cost Methods* (TCM), *Hedonic Pricing*, *Contingents Valuation Methods* (CVM), dan metode lainnya.

